BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, simpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan dalam rumusan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) yang disusun dengan baik dan perencanaan yang telah dibuat diujicobakan selama proses penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, evaluasi dan penilaian. Pada langkah-langkah pembelajaran, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) yang memiliki beberapa tahapan, yaitu: tahap penomoran (*numbering*), tahap pemberian pertanyaan (*questioning*), tahap berfikir bersama (*heads together*), dan tahap pemberian jawaban (*answering*). Selama itu pula peneliti melakukan perbaikan-perbaikan materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran pada setiap siklusnya berdasarkan refleksi dari hasil observasi pada siklus sebelumnya.
2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Dalam pelaksanaan model pembelajaran tipe NHT ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu (1) tahap penomoran, (2) tahap pemberian pertanyaan,

Sri Herma, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(3) tahap berfikir bersama, (4) tahap pemberian jawaban. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik hal ini terbukti dengan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam kelompoknya.

pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) telah mengarahkan siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran serta memberi motivasi kepada siswa untuk berbicara menyampaikan sesuatu, sehingga hal tersebut dapat menunjang pada peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara siswa agar menjadi lebih baik.

3. Berdasarkan hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) diperoleh diperoleh nilai kemampuan menyimak dan berbicara pada akhir siklus yaitu sebanyak 24 orang siswa (68,6%) mendapatkan nilai dengan kategori “Baik”. hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menyimak dan berbicara pada siklus 2 jika dibandingkan dengan siklus 1 yaitu, hanya ada 9 orang siswa atau sekitar 25,7% yang mempunyai nilai keterampilan menyimak dan berbicara siswa dengan kategori “Baik”. Berdasarkan persentasi tersebut, terlihat jelas bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merekomendasikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara, karena telah terbukti bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.
2. Bagi guru SD yang baru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*), hendaknya menguasai tahapan yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) yaitu tahap penomoran,

pemberian pertanyaan, berfikir bersama dan pemberian jawaban. Terutama pada tahap penomoran dan pemberian jawaban diperlukan perhatian yang lebih karena kedua tahapan ini merupakan tahapan yang cukup sulit ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).

3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa sekolah dasar. serta menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini di kelas yang berbeda serta diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran Bahasa Indonesia.